# BAB III

# METODE PENELITIAN

* 1. **Desain Penelitian**
		1. **Jenispenelitian**

Penelitianinimenerapkandesainkualitatifyaitupenelitian yang pusatperhatiannyabergantungpadaprinsipumum yang menjadidasarwujudsuatugejalakehidupanmanusia, ataujugapola yang dianalisadariindikasisosialbudayamelaluibudayamasyarakattersebutgunamendapatrepresentasimengenaicontoh yang berlangsung. Menurut John W. Creswell dalambuku*Research Design*, penelitiankualitatifmerupakan: “Metodepenelitiankualitatifmerupakanmetodeuntukmenggambarkan, memahami, danmengembangkanmaknaolehbeberapaindividuataukelompok yang sumbernyaberupamasalahsosialataukemanusiaan. Upayapenelitiankualitatifdalamprosesnyamelibatkanusahasepertipengajuanpertanyaandanprosedur, pengumpulan data daripartisipansecaraspesifik, temadarikhususkeumum yang dianalisasecarainduktifdanmenafsirkanmakna data.

Penelitianinimemilikistrukturataukerangka yang fleksibeldalamlaporanakhirnya. Partisipandalampenelitianiniharusmenerapkancarapandang yang bermodelinduktif, berfokusterhadapsuatumakna individual danmenerjemahkankompleksitas.” (Creswell 2013: 4-5) Penelitiankualitatifmenurut Creswell (2002:19) adalah proses penelitian yang berfokuspadamasalahmanusiaataumasyarakat. Penelitimembuatkeseluruhangambar yang kompleks, menganalisa kata, melaporkanpendapatinformansecaramendetail, danmelakukanpenelitian di lingkunganalami.Jadijenispenelitian yang penelitigunakanyaitupenelitianKualitatif. Penelitiankualitatifberasaldariantropologidansosiologirisetkualitatifmulaiberkembang di abad 19 riset Engel yang dituangkandalam*The Conditions of the Working Class in England* adalahsalahsatucontohklasik. Kemudianwawancarakualitatifmemungkinkanpihak yang diwawancaraiuntukmenggunakanbahasamerekasendiri, sehinggadiskusibisamengalirdenganlebihlancardanbebas.

* + 1. **MetodePenelitian**

Metode yang digunakanpenulisgunamenyelesaikanskripsiadalahmetodedeksriptif. Metodeinibertujuanuntukmemaparkansituasiatauperistiwamelaluiteksdengancaramendeskripsikansebuahvariabel yang berkaitandenganmasalahdan unit yang diamati. “Metodedeskriptifbersifatspesifikpadasatutindakanuntukmengungkapsebuahperkaraataukasussebagaimanaadanyasehinggalebihberupagunamenghasilkanfenomena. Hasildaripenelitianmenekankanrepresentasiselakuobyektifmengenaisituasi yang semestinyadariwujud yang diamati. Selainpengumpulanfakta, pemberianinterpretasi yang kuatjugadilakukangunamendapatkanmanfaat yang luasdalampenelitian.” (H.NadariNawawi, 2005:63).

MenurutJalaludinRakhmat, poladeskriptifberfungsigunamenciptakanbeberapahipotesistemporer. Perbedaanesensial yang membedakanmetode lain denganmetodedeskriptifialah: “Metodedeskriptifmengutamakanpengamatandankondisi natural (natural setting). Penelitimeninjaukekawasansertaberperansebagaipenyelidik.Iamencetuskanbeberapagolonganyaitukategorikepribadian,mencermatifenomenadanmenuliskannyakebukuriset (pedomanobservasimerupakaninstrumennya). Penelititidakberusahauntukmemanipulasivariabel”. (Rakhmat, 2016:68).

DefinisimetodedeskriptifmenurutMoleong (2017:11) : “Teksdangambaradalahbentuk data yang dikumpulkan, bukanangka. Semuaisi yang sudahterkumpulbisamenjadikunciuntukmelakukanpenelitian. Saatmenulislaporan, penelitimelakukananalisis data dalambentukaslinya. JadipenelititidakakanLihattampilanaslinya.” MakadariituAlasanpenelitimenggunakanmetodedeskriptif yang sudahdipaparkanteoriteoridiatas yang salingberhubungansatusama lain untuksalingmenguatkankarenadalampenelitianiniialahpenelitimemilikitujuanharusberusahauntukmengetahuidanmenganalisisdarijudulpenelitiyaituAnalisisPeran Serta Guru PPKnDalamMembentukKarakterPesertaDidik di SMAN 11 Medan.

# PartisipandanTempatPenelitian

* + 1. **Partisipan**

Menurut Andriani (2018) Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.Partisipan penelitian melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya. Partisipan pada penelitian ini adalah guru PPKn yang ada di SMAN 11 Medanberjumlahtiga orang.

# TempatPenelitian

MenurutWiratnaSujarweni (2014:73) Lokasipenelitianadalahtempatdimanapenelitianitudilakukan. Penelitianinibertempat di SMAN 11 Medan.

**3.3 InstrumenPenelitian**

 Menurut (Sanjaya, 2011), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian.. Di dalam suatu penelitian ilmiah, agar data yang kita kumpulkan menjadi valid, maka kita harus mengetahui bagaimana cara-cara pengumpulan data dalam *research* itu, sehingga data yang kita peroleh dapat menjadi pendukung terhadap kebenaran suatu konsep tertentu. Menyusun instrumen merupakan suatu proses dalam penyusunan alat evaluasi karena dengan mengevaluasi kita akan memperoleh data tentang objek yang diteliti. Oleh karena itu, menyusun instrumen merupakan langkah penting dalamp prosedur penelitian yang lainnya. Instrument pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

# 3.4 TeknikPengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data merupakan komponen paling penting dalam sebuah penelitian. Karena teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Menurut Sugiyono (2017:308) jika peneliti tidak mengetahui teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, maka hasilnya peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai standar ketentuan yang ada. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, tentunya akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknikpengumpulan data dalampenelitianinidilakukandengancarasebagaiberikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatandilakukansecaralangsung di lapanganterhadapobyek yang ditelitiyakniperan guru PPKnsebagaiObjekdanKarakterPesertaDidiksebagaisubjekdalamanalisisperan guru PPKndalammembentukkarakterpesertadidik di SMAN 11 Medan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan tanya jawab kepada responden yang berkaitan dengan peran guru PPKn dalam membentuk karakter peserta didik. Yang mana sesuai dengan pendapat Moleong (2016:186) wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya tujuan yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan antara pewawancara *(interviewer*) sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.Penggunaan teknik wawancara sudah lumrah digunakan dalam sebuah penelitian mengikut dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti yang akan ditanyakan kepada guru mata pelajaran PPKn yang ada di SMAN 11 Medan tentang bagaimana peran guru PPKn dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 11 Medan.

# 3. Dokumentasi

Pada bagian dokumentasi menampilkan gambaran langsung keadaan di lokasi penelitian berupa cuplikan gambar dalam bentuk foto saat melakukan wawancara. Terkait dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah dengan mendatangi secara langsung informan penelitian.

**3.4.1. Jenis Data**

**3.4.1.1. Data Primer**

Data Primer adalah data atauinformasi yang diperolehlangsung di lokasipenelitian. Data atauinformasitersebutdiperolehmelaluikegiatanwawancaradenganpihakterkait, seperti guru, muriddanpihakterkaitlainnya.

**3.4.1.2. Data Sekunder**

#  Data Sekunderadalah data yang diperolehdarikajianataupenelaahanberbagaisumberkepustakaan, dokumen, danlaporanlaporan yang berkaitandengankebutuhan data dalampenelitian.

**3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (data *collecting)* sebagai suatu siklus. Ketiga kegiatan dalam analisis model interaktif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (data *reduction*) merupakan peores pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

2. Penyajian data (data *display*) Diartikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengikat dengan kokoh. Kesimpulan ini juga divertifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud-maksud menguji kebenaran, kekokohannya yang merupakan validitasnya.